

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Wana Wisata Edukasi Manyung, program yang dikembangkan ialah pemberdayaan masyarakat. Program ini dilakukan melalui terbukanya warung usaha yang disediakan bagi warga sekitar untuk berdagang dan melakukan kegiatan usaha di sekitar lokasi wisata. Dengan terbukanya objek wisata ini, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat setempat juga ikut mengalami peningkatan bahkan sejak objek wisata ini dalam tahap pembangunan, seperti terbukanya lapangan kerja, dan inisiatif masyarakat untuk berwirausaha.
2. Hasil analisis SWOT Wana Wisata Edukasi Manyung dapat diketahui faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari kekuatan (*strength*) dari bisnis Wana Wisata Edukasi Manyung meliputi, memiliki banyak pilihan wahana edukasi, memiliki lokasi yang luas, pemberdayaan masyarakat secara aktif, serta teknologi pemasaran sudah melalui media sosial. Faktor internal dari kelemahan (*weakness*) meliputi, sistem pembukuan yang masih manual, campur tangan pemerintah yang masih minim, serta fasilitas parkir yang kurang nyaman. Selanjutnya, faktor eksternal yakni peluang (*opportunity*) meliputi, pelayanan terhadap pengunjung, kemajuan teknologi, serta pertumbuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat, selanjutnya faktor yang menjadi ancaman (*threatness*) meliputi, komentar negatif dari para konsumen dan perubahan cuaca yang terjadi. Dari hasil analisis SWOT tersebut, maka strategi

pengembangan yang dihasilkan sebagaimana matriks analisis SWOT yakni, strategi S-O dengan cara memperbarui teknologi pembuakan modern, bekerja sama dengan lembaga lain, serta melakukan perbaikan di bagian parkir pengunjung; strategi W-O dengan cara memperbarui teknologi pembuakan modern, bekerja sama dengan lembaga lain, serta melakukan perbaikan di bagian parkir pengunjung; strategi S-T dengan cara , melakukan perawatan secara rutin, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada agar dapat meningkatkan daya saing, dan menjaga kestabilan harga tiket; sedangkan untu strategi W-T yakni dengan cara menguatkan kualitas Wana Wisata dari sisi edukasi maupun pelayanan, meningkatkan SDM secara maksimal, serta menjalin hubungan yang baik dengan para pengunjung.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan antara lain sebagai berikut.

1. Harapannya, untuk pengelola Wana Wisata Edukasi Manyung agar lebih aktif dalam hal koordinasi dengan pemerintah agar terealisasi strategi yang baik, efektif dan efisien.
2. Pengelola Wana Wisata Edukasi Manyung diharapkan dapat mempertahankan citra baik di masyarakat dan menjaga kualitas dari sarana dan prasarana yang telah tersedia sehingga dapat memuaskan konsumen.
3. Diharapkan untuk pengelola wana wisata dapat terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan terus mengembangkan serta berinovasi terhadap kemajuan Wana Wisata Edukasi Manyung, sehingga dapat terus bersaing di dunia bisnis wisata.